**PROFIL A3 Physio Center**

A3 Physio Center merupakan praktik fisioterapi mandiri yang berada di wilayah Piyungan, Bantul, Yogyakarta. Fisioterapi merupakan bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan/atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutis dan mekanis) pelatihan fungsi, komunikasi.

A3 Physio Center merupakan singkatan dari “be **A**ctive”, “more **A**ctive” & “the most **A**ctive”, yang diharapkan bahwa A3 Physio Center dapat membantu mengembangkan, memilihara, dan memulihkan individu atau kelompok menjadi aktif, lebih aktif untuk mencapai gerak yang paling aktif di aktivitas sehari-hari, dalam bekerja maupun berolah raga.

**Visi & Misi**

1. Visi :

A3 Physio Center menjadi tempat pelayanan fisioterapi yang terbaik, terpercaya dan mampu dijangkau seluruh masyarakat untuk mencapai masyarakat yang lebih aktif.

1. Misi :
2. Penanganan Fisioterapi dengan pendekatan *manual therapy* dan terapi latihan yang spesifik.
3. Berorientasi pasien dalam pengambilan keputusan medis dengan pembekalan informasi medis yang terpercaya.
4. Meningkatkan kemampuan SDM melalui peningkatan keilmuan fisioterapis setiap tahunnya.
5. Menyediakan jasa layanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan pasien.

**LAYANAN**

A3 Physio Center bergerak di 3 Sub penanganan:

1. Sport (Olahraga)

Meliputi rehabilitasi cedera olahraga, rehabilitasi paska bedah, program persiapan pertandingan, program pencegahan cedera (skrining risiko cedera) dan lain-lain.

1. Musculoskeletal (Otot, tulang dan Sendi)

Meliputi rehabilitasi paska bedah tulang, nyeri pinggang, nyeri lutut, nyeri bahu, nyeri leher, radang sendi, kelainan postur (scoliosis, kifosis, lordosis, bahu tinggi sebelah, pinggang tinggi sebelah) dan lain-lain.

1. Neuromuscular (Saraf)

Meliputi Saraf kejepit (leher, pinggang, pergelangan tangan), rehabilitasi paska stroke, wajah perot (bells palsy).

**Modalitas Penunjang**:

1. Ultrasound
2. TENS (Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation)
3. ES (Electrical Stimulation)
4. ESWT (Extracorporeal Shock Wave Therapy)
5. Recovery pump
6. Infrared
7. Alat exercise lainnya.

**Testimonial :**

Ada di google maps :

<https://www.google.com/search?gs_ssp=eJzj4tVP1zc0TDPOMy4yKTczYLRSNagwSjVPNDVISzVONTIwSEkxtjKoSE01NzBKtTAyTzFMSjI3SvESSDRWKMioLM7MV0hOzStJLQIA2c4VRA&q=a3+physio+center&oq=a3+phys&aqs=chrome.1.69i57j46i39i175i199j0i13l3j69i60l3.3540j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8#lrd=0x2e7a50fe3e200dd3:0xee702e827d1bb72d,1>,,,

Victor : Atlet Sepak bola

Isnain : Atlet Rugby

Farisal : Polisi Gunung Kidul

Raka Octa : Atlet Sepak bola

Ulung : Polisi Gunung Kidul

Akmal Nurrohmad : Dinas Perhubungan Gunung Kidul

Liza Ayu : Atlet Tenis

Bagas : Polisi

Bagus : Atlet Sepak Bola

Faizal Akmal : Atlet lari

**Fasilitas**

1. Ruang Periksa
2. Ruang Latihan
3. Ruang Tunggu

**Fisioterapis**

1. Anggi Wahyu Sudianingrum, S.Ftr., Ftr. AIFO
2. Rodhiatam Miftahul Jannah, S. Ftr., Ftr

**Frequently Asked Questions**

1. Berapa biaya jika datang hanya untuk konsultasi saja? Untuk konsultasi saja dikenakan biaya sebesar Rp 50.000,-
2. Apakah perlu rujukan jika mau fisioterapi? Tidak, silahkan langsung buat janji dengan fisioterapis.
3. Kapan kembali lagi untuk fisioterapi selanjutnya? Minimal jeda satu hari dari fisioterapi yang pertama
4. Apakah datang ke fisioterapi harus ada keluhan? Tidak, karena fisioterapi bisa dimulai dari tindakan preventif untuk mencegah terjadinya risiko cedera.
5. Apakah boleh dikompres es lagi setelah sampai rumah walaupun masih bengkak? Tidak, karena fase akut cedera 1x24 jam, setelah itu kompres es kurang berfungsi karena sudah lewat dari fase akut dan jika masih bengkak berarti ada masalah di jaringan tersebut dan terlalu sering kompres es bisa menyebabkan penyempitan pembuluh darah.
6. Apakah boleh dipijat? Boleh, kalau itu berkaitan dengan otot yang tegang atau keras, jika bukan otot maka itu bisa memperburuk keadaan. Kalau ada bengkak tidak boleh dipijat karena bisa menyebabkan pecah pembuluh darah.
7. Apakah boleh minum obat antinyeri? Boleh, jika tidak kuat menahan nyeri tetapi sebelum fisioterapi baiknya jangan minum obat antinyeri karena nanti hasilnya akan bias.
8. Jika operasi atau cedera, kapan bisa mulai fisioterapi? Jika operasi, maka setelah operasi bisa segera fisioterapi untuk mencegah kekakuan sendi dan komplikasi yang kemungkinan akan muncul. Jika cedera, maka sesaat setelah terjadi cedera bisa langsung fisioterapi agar tidak memperburuk kondisi.
9. Apakah setelah operasi harus fisioterapi? Iya, karena untuk mempercepat pemulihan pasca operasi terutama yang berkaitan dengan tulang dan sendi agar tidak terjadi kekakuan sendi dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh.

Informasi Kontak :

Praktik Fisioterapi Mandiri “A3 Physio Center”

Mandungan RT 02 RW 01, Srimartani, Piyungan, Bantul, Yogyakarta

Whatsapp : 0878-3931-0073

Instagram : a3.physio

Email : a3physiocenter@gmail.com